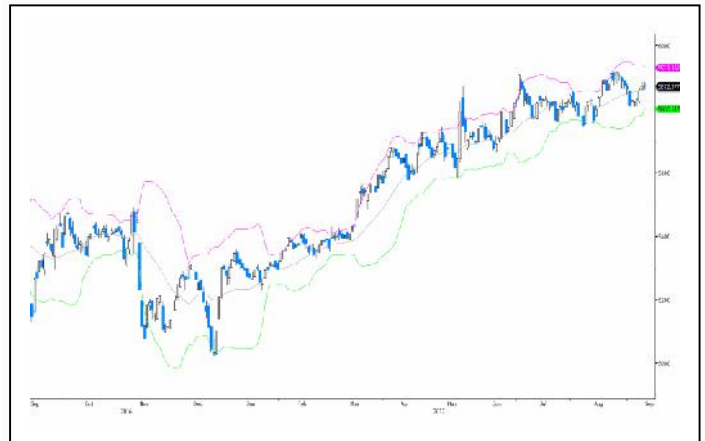


NEWS HEADLINES

- Kemenkominfo akan perketat pengawasan industri satelit
- PTBA kaji ulang rencana
- GEMS, BIB, KIM & GEAR tanda tangan perjanjian financial assistance
- DKFT eksplorasi nikel di Agustus 2017
- Grup Rajawali siap gunakan dana hasil divestasi META & BWPT
- WSKT tunda divestasi 10 ruas tol
- INTA targetkan kontribusi recurring income 50% di tahun 2020
- Anak usaha INTA tambah 2 varian produk alat berat baru
- BMRI tingkatkan efisiensi di 2018
- BBRI salurkan KUR Rp 18,4 triliun hingga Agustus 2017
- BBRI & Kemenaker kerja sama layanan perbankan Desmigratif
- BBTN targetkan fee based income bancassurance Rp52,08 miliar
- BBKP fokus ekspansi kredit segmen ritel untuk jangka pendek
- Proyek baru DILD terjual 85%
- Anak usaha MDLN & AML tanda tangan ARCLTA
- WEHA rilis platform pemesanan bus online
- CPGT minta hakim keluarkan perintah pencoretan sita aset debitur
- GIAA optimis transaksi GATF 2017 Phase II di Makasar Rp 23 miliar
- ISSP segera selesaikan 2 aksi korporasi
- ARTA & PT Solusi Net International bentuk JV jasa teknologi
- IKBI tambah belanja modal USD 2 juta

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5861/5850/5839
Resistance Level	5884/5895/5906
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5872.377	+0.496	7,334.623	6,140.411
LQ-45	978.056	+0.555	1,895.001	3,692.533

MARKET REVIEW

Bursa saham Asia dan Eropa kemarin rally. Pasar masih merespon positif meredanya isu Korea Utara dan badai Irma di Amerika Serikat (AS). Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-bangsa (DK PBB) pada Senin (11/9) menyetujui sanksi baru kepada Korea Utara karena melakukan uji coba rudal dan nuklir. Resolusi DK PBB itu adalah memangkas impor produk minyak menjadi 2 juta barel per tahun, melarang ekspor tekstil dan memberi wewenang untuk membekukan aset kapal kargo yang operaturnya tidak setuju dengan inspeksi di laut lepas. Disebutkan bahwa langkah-langkah baru itu akan mengurangi ekspor Korea Utara sebesar 90%. Sementara itu kekuatan badai Irma tidak sebesar yang diprediksi dan kekuatannya mulai melemah, sehingga potensi dampak kerusakan akibat badai itu diperkirakan tidak sebesar perkiraan sebelumnya.

Badai Irma dan Harvey disinyalir bisa menjadi alasan bagi The Federal Reserve untuk mempertahankan Fed Fund rate (FFR) hingga akhir tahun 2017. Selain itu data inflasi AS yang lemah memunculkan pernyataan dovish dari sejumlah anggota The Fed. Hal tersebut menyebabkan pasar memperkirakan tidak ada kenaikan FFR hingga tahun 2018. Pada pekan ini The Fed dalam periode blackout sebelum FOMC pada 21 September 2017. Oleh karenanya investor cenderung beralih untuk menilai dampak bencana alam terhadap pertumbuhan AS. Meski demikian FOMC pekan depan tetap menjadi fokus utama investor global terkait arah kebijakan moneter The Fed selanjutnya.

Penguatan di bursa Eropa juga didorong oleh adanya sinyal pertumbuhan. Inggris mencatatkan inflasi 0,6% MoM pada Agustus dari sebelumnya deflasi 0,1%. Secara tahunan laju inflasi Inggris juga naik ke 2,9% YoY dari periode sebelumnya 2,6%. Retail Price Index bulan Agustus juga naik 0,7% MoM dari sebelumnya 0,2% dan 3,9% YoY dari 3,6%. Laju inflasi Inggris itu di atas perkiraan di tengah kontroversi British Exit (Brexit). Bank of England (BoE) akan mengumumkan keputusan kebijakan berikutnya pada Kamis (14/9). Mayoritas anggota Monetary Policy Committee (MPC) disebutkan mungkin akan memilih untuk tidak ada perubahan tingkat suku bunga acuan, dengan kekhawatiran inflasi dipengaruhi oleh fakta ekonomi berkembang hanya 0,3% di kuartal II 2017. Sementara itu pemimpin Perancis dan Jerman telah memberi isyarat kesediaannya untuk menopang institusi kawasan Eropa. Satu opsi yang diperdebatkan adalah pembentukan menteri keuangan untuk blok mata uang.

Bursa Shenzhen adalah satu-satunya bursa saham di Asia yang melemah. Perdana Menteri Cina, Li Keqiang, menyatakan ekonomi Cina akan mempertahankan momentumnya dan rasio utang agak menurun karena otoritas mendorong dengan pengendalian untuk menurunkan risiko finansial. Sementara IHSG ditutup menguat 0,08% ke 5872,377. Investor asing mencatatkan net sell Rp 399,54 miliar. Laju penguatan di BEI terhambat oleh tekanan jual yang kuat beberapa saham utama, seperti Waskita Karya (WSKT). Pasar concern dengan kemampuan pendanaan perusahaan konstruksi di saat pemerintah mendorong percepatan pembangunan infrastruktur.

MARKET VIEW

Pertemuan pemerintah dengan Komisi XI DPR bisa disikapi positif pelaku pasar. Pemerintah yang diwakili Menteri Keuangan Sri Mulyani dengan DPR dalam pembahasan rencana pembiayaan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2018. Sri Mulyani mengatakan RAPBN tahun 2018 merupakan suatu desain dari kebijakan fiskal dan kemampuan untuk menjaga momentum. Untuk itu diperlukan sinergi yang kuat antara pemerintah dengan parlemen untuk mewujudkannya. Dalam agenda pembicaraan defisit dan pembiayaan RAPBN 2018 tersebut, akan dilanjutkan pada tanggal 28 September mendatang, dengan agenda pengambilan keputusan.

Performa penerimaan pajak yang ditunjukkan oleh realisasi dibandingkan dengan target secara bulanan mengalami tren penurunan. Pemerintah akan menjaga penerimaan pajak di semester II 2017 agar bisa mengompensasi lonjakan penerimaan di semester II 2016. Pada semester II 2016 peranan dari tax amnesty cukup signifikan dengan memperoleh pendapatan mencapai Rp 100 triliun.

Penguatan rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir lebih dipengaruhi oleh sentimen positif salah satunya kenaikan cadangan devisa menjadi US\$128,8 miliar per Agustus 2017. Dari sisi eksternal, penguatan rupiah diakibatkan oleh dolar AS yang tengah mengalami tekanan akibat badai Irma dan Harvey serta produksi minyak mentah AS yang mengalami penurunan.

Kabar dari eksternal, rencana bank sentral Eropa (ECB) mengurangi program stimulus moneter dalam waktu dekat. Para pembuat kebijakan ECB sepakat pada pertemuan beberapa waktu lalu bahwa langkah selanjutnya adalah mulai mengurangi pembelian obligasi.

Kabar lainnya dari eksternal, saat ini pasar global masih diselumuti oleh kalkulasi implikasi ekonomi AS yang ditimbulkan dampak dari Badai Harvey serta data CPI AS bulan Agustus 2017 dan Jobless Claims AS per 8 September 2017 yang akan membawa pada keputusan The Fed nantinya, apakah keluar dari jalur kenaikan atau penurunan. Hal lain, Presiden Donald Trump mengatakan akan meminta kongres untuk mempercepat upaya merombak perpajakan AS, karena dampak Badai Irma sebagai alasan untuk mempercepat reformasi.

Kekhawatiran tentang ketegangan di Semenanjung Korea tetap menjadi sumber tekanan bagi pasar global. Dewan Keamanan PBB akhirnya bersuara bulat mengadopsi draf resolusi sanksi baru untuk Korea Utara menyusul uji coba nuklir keenam dan terbesar negeri itu. Seluruh isi resolusi tersebut diadopsi sesuai versi Amerika Serikat.

Kondisi eksternal kembali membayangi bagi IHSG, meskipun dari internal masih terbelang positif. Namun, hal ini bisa membuat IHSG bergerak mixed dengan peluang melemah untuk perdagangan saham hari ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources intended to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kementerian Komunikasi dan Informatika akan memperketat pengawasan terhadap industri satelit agar peristiwa anomali seperti Satelit Telkom-1 milik Telekomunikasi Indonesia (TLKM) tidak terulang lagi. Pemerintah akan memanggil operator satelit untuk menanyakan kesiapan satelit pengganti 3-4 tahun sebelum masa aktif satelit berakhir. Selain itu pemerintah akan meminta kontrak pembuatan satelit antara operator dengan manufaktur dan perusahaan jasa peluncuran satelit agar peristiwa satelit yang melebihi batas waktu usia tidak terulang kembali di Indonesia.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) mengkaji ulang proyek pencairan batubara karena rendahnya harga minyak mentah dan prioritas perseroan di bisnis batubara serta pembangkit listrik tahun ini. PTBA akan mengkaji ulang studi kelayakan untuk proyek bersama dengan Ignite Resources terkait pencairan batubara menjadi minyak atau biasa dikenal dengan minyak sintesis. Selain itu, PTBA juga menjajaki lini bisnis baru dari pengembangan produk batubara melalui gasifikasi batubara dengan menggandeng Chandra Asri Petrochemical.

Setelah memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri (BMRI), Golden Energy Mines (GEMS) dan kedua anak perusahaan yakni PT Borneo Indobara (BIB) dan PT Kuansing Inti Makmur (KIM) menandatangani perjanjian financial assistance dengan Golden Energy and Resources Limited (GEAR) yang merupakan induk perusahaan GEMS pada 8 September 2017. Perjanjian itu mengatur atas fee dengan nilai 1% per tahun dari Fasilitas Mandiri yang diterima GEMS, BIB dan KIM sebagai bantuan jasa keuangan sehubungan dengan perjanjian gadai saham. Perjanjian tersebut tetap berlaku selama perjanjian gadai saham belum berakhir dan dilepaskan oleh Bank Mandiri. Melalui transaksi tersebut perseroan mengharapkan adanya jaminan likuiditas perseroan dalam melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman yang dimiliki oleh GEMS dan BIB. Selain itu perseroan mengharapkan dapat meminimalisasi biaya pinjaman serta mengharapkan dapat meningkatkan fokus perseroan dalam manajemen risiko atas biaya pinjaman dari fasilitas pembiayaan yang dimiliki perseroan.

Central Omega Resources (DKFT) mengeluarkan biaya sebesar Rp 350.760.000 untuk kegiatan eksplorasi di bulan Agustus 2017. Eksplorasi nikel dilakukan anak usaha perseroan PT Itamatra Nusantara di daerah Kolonodale, Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah. Pelaksana eksplorasi adalah PT Itamatra Nusantara dan pihak ketiga dengan memakai metode eksplorasi core drilling HQ dengan program spasi 25mx25m. Hasil pengujian sedang dalam proses analisa lab dan perhitungan cadangan.

Grup Rajawali siap menggunakan dana senilai Rp 8,55 triliun dari hasil divestasi saham dua entitas yakni Nusantara Infrastructure (META) dan Eagle High Plantations (BWPT) untuk menggarap sektor infrastruktur. Nilai divestasi saham di META mencapai Rp 1,78 triliun di harga Rp 270 per saham. Pekan lalu Grup Rajawali melalui PT Hijau Makmur Sejahtera telah melepas kepemilikan sahamnya di META sebesar 21% atau sebanyak 3,2 miliar saham kepada PT Matahari Kapital Indonesia (MKI). Sebelumnya Grup Rajawali melepas 37% saham di BWPT kepada anak usaha Federal Land Development Authority (Felda) dengan nilai transaksi senilai Rp 6,77 triliun.

Waskita Karya (WSKT) akan menunda proses divestasi terhadap 10 ruas jalan tol. Sebelumnya, perseroan melalui anak usahanya, Waskita Toll Road berencana melakukan divestasi pada kuartal II-2017. Namun, setelah dilakukan penilaian terhadap beberapa penawaran yang masuk dari calon investor, belum ada yang memenuhi target yang diharapkan. Langkah selanjutnya, WSKT dan Waskita Toll Road masih berencana melakukan divestasi ruas jalan tol yang dimaksudkan sebagai salah satu alternatif untuk memenuhi pendanaan proyek-proyek infrastruktur terutama jalan tol.

Intraco Penta (INTA) menargetkan kontribusi pendapatan berulang terhadap total pendapatan tahunan perseroan dapat mencapai 50%

seiring masuknya perseroan ke bisnis pembangkit listrik. Target itu merupakan target jangka panjang yang diharapkan bisa dicapai setidaknya mulai tahun 2020. Perseroan mulai masuk ke bisnis ini sejak tahun 2015 dengan meraih PAPA dari PLN untuk membangun PLTU 2x100 MW di Bengkulu senilai USD 360 juta, atau sekitar Rp 4,7 triliun dengan kurs Rp13.000/USD. Groundbreaking proyek tersebut sudah dilakukan tahun 2016 dan kini masih melanjutkan konstruksi. Proyek itu ditargetkan selesai dan beroperasi komersial pada Februari 2020. Pada Juni 2017 perseroan telah menuntaskan akuisisi 30% saham PT Petra Unggul Sejahtera, pemilik 90% saham PT TJK Power yang mengoperasikan PLTU di Batam berkapasitas 2x55 MW. Pembangkit ini sudah beroperasi sejak tahun 2012 dengan tingkat kesiapan pembangkit (AF) mencapai rata-rata di atas 90%. Perseroan juga masih mengincar sejumlah tender pengadaan pembangkit listrik lainnya. Masuknya perseroan ke bisnis pembangkit listrik membantu perseroan untuk menjaga kestabilan bisnis perseroan di masa mendatang. Saat ini INTA menangani sejumlah lini usaha selain penjualan alat berat (construction equipment), yakni engineering & infrastructure, mining services, power generator, dan financing services. Selama ini kontribusi pendapatan berulang perseroan terhadap total penjualan baru sekitar 15%. Pendapatan INTA cenderung fluktuatif tergantung kondisi bisnis pertambangan, karena sekitar 80% - 90% pendapatan perseroan dikontribusikan oleh penjualan alat berat, yang mana kebanyakan untuk pertambangan batu bara.

Intraco Penta (INTA) melalui anak perusahaannya yaitu PT Intraco Penta Prima Servis menambah 2 varian produk alat berat baru pada tahun 2017 untuk mendorong target pertumbuhan berkelanjutan. Dua varian baru tersebut yakni articulated dump truck (ADT) kapasitas 60 ton dan rigid dump truck (RDT) kapasitas 120 ton dengan merek Volvo. ADT dan RDT merupakan alat berat truk pengangkut material lepas, seperti pasir atau hasil tambang. Sejak Juni 2017 perseroan sudah mulai menjual 2 unit ADT 60 ton dan kini tengah menegosiasikan penjualan 7 unit lagi. Sementara RDT 120 ton baru mulai dipasarkan di bulan ini, tetapi sudah mendapatkan pembeli potensial. Harga 2 produk tersebut kurang lebih sama, yakni sekitar Rp 6 miliar per unit. Selama ini penjualan rata-rata nasional untuk ADT sekitar 200 unit per tahun, sedang RDT sekitar 300 unit per tahun. Sementara penjualan alat berat IPPS hingga Juli 2017 sudah mencapai 319 unit, meningkat 120 unit dibandingkan penjualan periode yang sama tahun 2016 sebanyak 199 unit, atau tumbuh 60%. Penjualan terbesar hingga Juli 2017 dari merek Volvo, mencapai 195 unit atau 61%. Penjualan Juli 2017 mencapai Rp 615,6 miliar, tumbuh 76% YoY dibandingkan Juli 2016 yang senilai Rp 350,5 miliar. Sebesar 93% dari total penjualan tersebut dari penjualan Volvo. IPPS menangani merek Volvo dan SDLG. Perseroan optimis target itu bisa tercapai, mengingat pertumbuhan penjualan di semester I 2017 sudah mencapai 66% YoY.

Bank Mandiri (BMRI) akan meningkatkan efisiensi pada 2018 agar suku bunga kredit yang ditawarkan semakin bersaing. BMRI masih memiliki ruang penurunan suku bunga kredit. Penurunan suku bunga tersebut dimungkinkan apabila perseroan dapat menjalankan bisnis secara lebih efisien dengan berbagai strategi diantaranya penghematan cost of fund dari tren suku bunga turun serta efisiensi biaya overhead dengan inovasi IT dan teknologi.

Hingga Agustus 2017 Bank Rakyat Indonesia (BRI) menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) mencapai Rp 18,4 triliun dari total penyaluran di sepanjang tahun 2017 sebesar Rp 46,7 triliun. Selama 2 tahun sejak KUR skema baru diluncurkan pada Agustus 2015, Bank BRI telah menyalurkan KUR senilai Rp 132,4 triliun kepada 7,4 juta debitur baru per akhir Agustus 2017. Dari total KUR Rp 132,4 triliun tersebut, sebesar Rp 46,7 triliun disalurkan pada periode Januari 2017-Agustus 2017. Pencapaian ini setara dengan 65,8% dari total target penyaluran KUR BRI di 2017 sebesar Rp 71 triliun.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) kembali menjalin kerja sama strategis dengan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia melalui penandatanganan Nota Kesepahaman Pemberian Fasilitas dan

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Layanan Perbankan dalam Rangka Mendukung Program Desa Migran Produktif (Desmigratif). Desmigratif yang digagas oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI dengan menggandeng 7 kementerian lainnya, yakni Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Kementerian Pariwisata, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi merupakan program yang bertujuan untuk memberikan dukungan/sokongan bagi desa yang menjadi kantong-kantong Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di berbagai wilayah di Indonesia. Tujuannya agar pengelolaan dana remitansi yang masuk ke desa-desa tempat TKI berasal menjadi lebih produktif.

Bank Tabungan Negara (BBTN) terus mendorong kinerja Bancassurance perseroan untuk menjaga pertumbuhan positif yang dicatatkan di lini bisnis tersebut, sekaligus mencapai target pada akhir tahun nanti. Salah satu langkah strategis perseroan untuk menggenjot lini bisnis tersebut yakni berpartisipasi dalam ajang Padang KulinerUN 2017 untuk mendukung promosi produk bancassurance yang akan segera dirilis. Hingga akhir tahun 2017 BBTN menargetkan fee based income dari bancassurance mencapai Rp 52,08 miliar.

Bank Bukopin (BBKP) memfokuskan ekspansi kredit pada segmen ritel sebagai program jangka pendek untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang. Perseroan juga fokus menyelesaikan kredit bermasalah. Sedangkan untuk program strategis, Bukopin akan fokus pada bisnis dengan capital charge rendah, optimalisasi proses kredit, peningkatan CASA, recomposisi sumber pendanaan, fee based income yang berkelanjutan, dan lain-lain.

Intiland Development (DILD) sukses meluncurkan proyek baru Fifty Seven Promenade. Perseroan berhasil memasarkan 302 unit atau 94% dari total unit yang ditawarkan. DILD membukukan pendapatan penjualan mencapai Rp 1,6 triliun, melampaui target penjualan awal sebesar Rp 250 miliar.

Anak usaha Modernland Realty (MDLN) yakni PT Mitra Sindo Makmur (MSM) menandatangani Amended and Restated Conditional Land Transfer Agreement (ARCLTA) dengan PT Astra Modern Land (AML) pada 8 September 2017. Berdasarkan ARCLTA, MSM akan mengalihkan tanah miliknya dengan total luas 665.918 m2 kepada AML untuk pengembangan Jakarta Garden City (JGC) yang berlokasi di Jalan Raya Cakung Jakarta Timur. Pengalihan itu dilakukan dengan cara penjualan tanah seluas 556.577 m2 dan inbrens tanah 109.341 m2 sebagai bagian dari modal yang akan ditempatkan dan disetor di AML dengan total nilai transaksi mencapai Rp 3.179.758.450.000. MSM adalah entitas anak perseroan dan AM adalah entitas MSM dan PT Astra Land Indonesia (ALI) dengan kepemilikan masing-masing 50%.

WEHA Transportasi Indonesia (WEHA) mengeluarkan platform pemesanan bus secara online yaitu melalui website: www.whitehorse.co.id dan aplikasi mobile versi beta: White Horse yang dapat diunduh melalui Play Store. Platform ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pemesanan bus dengan fleksibilitas dapat dipesan dari mana saja dan kapan saja yang didukung dengan jaminan keamanan bertransaksi secara online.

Tim kurator kepailitan Citra Maharlika Nusantara Corpora (CPGT) (dalam pailit) meminta hakim pengawas mengeluarkan perintah pencoretan sita aset debitor oleh Ditjen Pajak. Kurator mengalami kendala pemberesan budel pailit, karena mayoritas aset ada di penyitaan Kantor Pajak, selaku kreditur preferen atau kreditur yang harus didahulukan pembayarannya. Padahal budel pailit juga terdapat hak kreditur lainnya, seperti kreditur separatis (kreditur dengan jaminan kebendaan) dan kreditur konkuren (tanpa jaminan). Pencoretan sita aset diatur dalam Pasal 31 ayat (2) No. 37/2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), dimana semua penyitaan yang dilakukan menjadi hapus atau kalau diperlukan hakim pengawas harus memerintahkan pencoretannya. Citra Maharlika

Nusantara Corpora berstatus penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) pada 31 Oktober 2016. CPGT ini dinyatakan pailit pada 27 April 2017 karena rencana perdamaianya ditolak oleh mayoritas kreditur.

Garuda Indonesia (GIAA) optimis transaksi pada kegiatan "Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) 2017" Phase II di Makassar, Sulawesi Selatan, 15-17 September 2017, bisa mencapai Rp 23 miliar. Optimisme itu didasarkan pencapaian transaksi GATF Phase I pada 10-13 Maret 2017 yang mendatangkan 27 ribu pengunjung dan membukukan transaksi Rp 22 miliar.

Steel Pipe Industry of Indonesia (ISSP) berencana agar closing penerbitan surat utang luar negeri sebesar USD 250 juta dengan tingkat kupon maksimal 10% dapat selesai pada September ini. Sebelum 2017, perseroan juga memastikan akan mulai merealisasikan buyback saham dengan dana sebesar Rp 51 miliar. Dana hasil emisi surat utang akan digunakan untuk refinancing atas pinjaman bank jangka pendek.

Artavest (ARTA) bersama dengan PT Solusi Net International membentuk perusahaan patungan pada 8 September 2017 bernama PT Sentral Pembayaran Indonesia yang bergerak di bidang jasa teknologi dan sistem pembayaran. Dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan patungan sebesar Rp 50 miliar, Arthavest menyeter Rp 26 miliar atau setara 26.000 saham dan PT Solusi Net International Rp 24 miliar atau 24.000 saham. Perseroan berharap akan mendapatkan dana tambahan dari investasi dari pembentukan usaha patungan ini.

Sumi Indo Kabel (IKBI) menambah alokasi belanja modal sebesar USD 2 juta hingga akhir tahun ini untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan akan melakukan pembaharuan kapasitas produksi kabel menjadi 300 ton per tahun dari sebelumnya sekitar 200 ton per tahun. Peremajaan mesin power cable ini untuk mengantisipasi permintaan PLN. IKBI akan menambah mesin baru dalam 2 bulan ini sehingga produksi semester II diproyeksikan lebih tinggi.

Emdeki Utama akan melakukan IPO saham dengan menawarkan 307,25 juta saham biasa atau 17% dari seluruh modal disetor dengan harga penawaran sebesar Rp 600 setiap saham. Masa penawaran umum perdana saham 14-18 September 2017.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

13 September 2017

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	48.30	0.07
Natural Gas (US\$/mmBtu)	3.01	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1330.64	-1.16
Nickel (US\$/MT)	11990.00	225.00
Tin (US\$/MT)	20675.00	-75.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	99.75	37.35
Coal (RB) (US\$/MT*)	91.95	28.59
CPO (ROTH) (US\$/MT)	715.00	-1.25
CPO (MYR)/MT	2791.50	31.00
Rubber (MYR/Kg)	849.50	2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	879.99	0.11

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	35	11,708	0
ANTM (GR)	0.02	363	-16

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2016E	2017F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	22118.86	0.28	11.92	18.12	16.50	3.60	3.41	6,266.0
USA	NASDAQ COMPOSITE	6454.28	0.34	19.90	24.15	20.68	3.91	3.55	10,004.7
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7400.69	-0.17	3.61	15.26	14.25	1.89	1.84	1,703.5
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3538.94	0.09	8.90	14.88	13.15	1.62	1.48	5,026.2
CHINA	SHENZHEN SE A SH	2077.54	-0.28	0.86	25.46	20.62	3.00	2.66	3,658.4
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27972.24	0.06	27.14	12.63	11.66	1.30	1.22	2,289.0
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5872.38	0.01	10.87	16.74	14.62	2.55	2.30	489.7
JAPAN	NIKKEI 225	19776.62	1.18	3.46	17.01	15.41	1.64	1.53	3,200.9
MALAYSIA	KLCI	1789.86	0.40	9.02	16.72	15.76	1.66	1.57	256.8
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3235.69	0.22	12.32	14.77	13.63	1.20	1.15	381.4

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,199.50	43.50
EUR/IDR	15,798.61	13.26
JPY/IDR	119.75	-0.56
SGD/IDR	9,796.35	-10.47
AUD/IDR	10,580.65	-16.83
GBP/IDR	17,541.87	29.44
CNY/IDR	2,019.69	0.00
MYR/IDR	3,136.76	2.89
KRW/IDR	11.70	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.08	-0.0003
EUR / USD	1.20	0.0002
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0000
AUD / USD	0.80	-0.0003
GBP / USD	1.33	0.0007
CNY / USD	0.15	-0.0001
MYR / USD	0.24	-0.0006
100 KRW / USD	0.09	0.0000

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.25
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.98
LIBOR (GBP)	England	0.25
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.03
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.03
SHIBOR (RENMINBI)	China	3.94

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-17	July-17
Inflation YTD %	2.53	2.60
Inflation YOY %	3.82	3.88
Inflation MOM %	-0.07	0.22
Foreign Reserve (USD)	128.79 Bn	127.76 Bn
GDP (IDR Bn)	3,366,763.70	3,227,074.75

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.91
3M	6.03
6M	6.11
12M	6.07104

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

13 September 2017

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Sep	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
13 Sep	US PPI Final Demand YoY	Naik menjadi 2.5% dari 1.9%
14 Sep	US Monthly Budget Statement	--
14 Sep	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 300 ribu dari 298 ribu
14 Sep	US Continuing Claims	Naik menjadi 1950 ribu dari 1940 ribu
14 Sep	US CPI YoY	Naik menjadi 1.8% dari 1.7%
14 Sep	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
15 Sep	Indonesia Trade Balance	Naik menjadi surplus \$480 juta dari defisit \$270 juta
15 Sep	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi 9.85% dari 54.02%
15 Sep	Indonesia Total Exports YoY	Turun menjadi 8.00% dari 41.12%
15 Sep	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 19.0 dari 25.0
15 Sep	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.6%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3830	1.59	6.45
BBCA IJ	19025	0.66	2.82
MABA IJ	1880	24.92	2.05
SMAR IJ	4250	14.86	1.46
BDMN IJ	5350	2.88	1.32
TLKM IJ	4720	0.21	0.93
INDF IJ	8700	1.16	0.81
ICBP IJ	8775	0.86	0.81
PGAS IJ	1720	2.08	0.78
SCMA IJ	2030	2.01	0.54

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
WSKT IJ	1890	-11.27	-3.01
JSPT IJ	2600	-21.21	-1.50
AKRA IJ	6900	-4.17	-1.11
INTP IJ	19075	-1.68	-1.11
BSDE IJ	1785	-3.25	-1.07
ADRO IJ	1865	-1.84	-1.03
GGRM IJ	65575	-0.83	-0.98
WSBP IJ	402	-8.64	-0.93
LPPF IJ	9350	-3.36	-0.88
UNTR IJ	31600	-0.78	-0.86

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Emdeki Utama	Manufacture & Industries	590-800	500.00	13-15 Sep'17	20 Sep'17	Yuanta Sekuritas Indonesia
PT GMF AeroAsia	Trade & Service MRO	390-510	10,890.07	02-04 Oct'17	10 Oct'17	Danareksa, Bahana, Mandiri BNI Sekuritas
PT M Cash Integrasi	Banking & Finance	280-300	150.00	Oct'17	Nov'17	Kresna Graha Sekurindo
PT Trafoindo Prima Perkasa	Manufacture & Industries	320-400	1201.63	TBA	TBA	Bahana Sekuritas
PT Anugerah Berkah Mandiri	Property & Real Estate	800-1250	3,333.33	TBA	TBA	RHB Securities, Mandiri, CIMB Securities

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CORPORATE INFO

13 September 2017

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ITMA	19.62	Cash Dividend	21 Aug 2017	22 Aug 2017	24 Aug 2017	13 Sep 2017
DVLA	35.00	Cash Dividend	24 Aug 2017	25 Aug 2017	29 Aug 2017	15 Sep 2017

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
AKSI	Tender Offer	--	100.00	--	--	15 Aug – 13 Sep'17
MYTX	Tender Offer	--	83.00	--	--	30 Aug – 29 Sep'17
LAMI	Tender Offer	--	814.00	--	--	07 Sep – 06 Oct'17
BMRI	Stock Split	1:2	--	12 Sep 2017	13 Sep 2017	13 Sep 2017

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
DAYA	RUPSLB	15 Sep 2017	
SMGR	RUPSLB	15 Sep 2017	
ARTO	RUPSLB	20 Sep 2017	
HEXA	RUPST	20 Sep 2017	
IKAI	RUPSLB	25 Sep 2017	
BNLI	RUPSLB	26 Sep 2017	
BIPI	RUPST	27 Sep 2017	
CNTB	RUPST	27 Sep 2017	
CNTX	RUPST	27 Sep 2017	
RIGS	RUPST	27 Sep 2017	
AMIN	RUPSLB	28 Sep 2017	
SQMI	RUPST	28 Sep 2017	
ENRG	RUPSLB	29 Sep 2017	
MITI	RUPSLB	29 Sep 2017	
DGIK	RUPSLB	05 Oct 2017	
NIRO	RUPSLB	05 Oct 2017	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

13 September 2017

BBTN

TRADING BUY

S1 2970 R1 3080

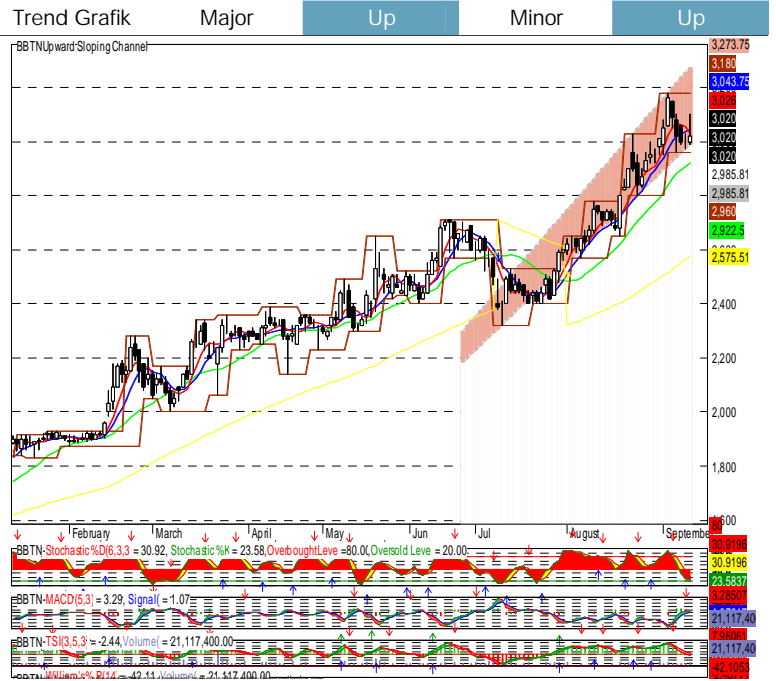
S2 2860 R2 3190

Closing Price 3020

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2970-Rp 3080
 - Entry Rp 3020, take Profit Rp 3080

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	65.66	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-2.44	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2923	Positif
MA5	3026	Negatif



INDF

TRADING BUY

S1 8600 R1 8800

S2 8450 R2 8950

Closing Price 8700

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 8600-Rp 8800
 - Entry Rp 8700, take Profit Rp 8800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	55.77	Positif
MACD	30.70	Positif
True Strength Index (TSI)	39.76	Positif
Bollinger Band (Mid)	8464	Positif
MA5	8570	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

13 September 2017

JSMR

TRADING BUY

S1 5875 R1 6025

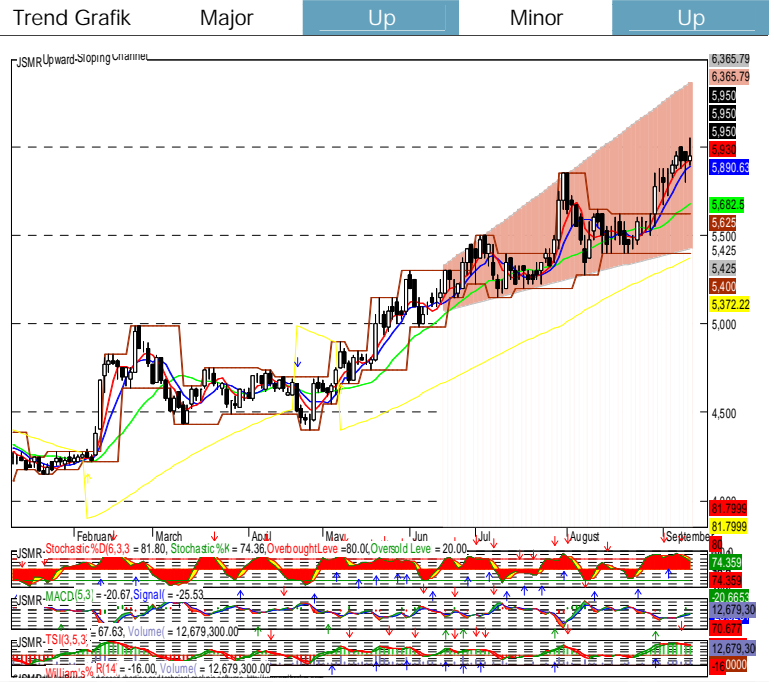
S2 5725 R2 6175

Closing Price 5950

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 5875-Rp 6025
 - Entry Rp 5950, take Profit Rp 6025

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	91.56	Negatif
MACD	41.66	Negatif
True Strength Index (TSI)	67.63	Positif
Bollinger Band (Mid)	5683	Positif
MA5	5930	Positif



BBNI

TRADING BUY

S1 7150 R1 7350

S2 7050 R2 7450

Closing Price 7250

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7150-Rp 7350
 - Entry Rp 7250, take Profit Rp 7350

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	43.32	Positif
MACD	-13.50	Positif
True Strength Index (TSI)	-17.31	Positif
Bollinger Band (Mid)	7330	Negatif
MA5	7240	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

13 September 2017

APLN

TRADING BUY

S1 270 R1 292

S2 248 R2 314

Closing Price 280

Ulasan

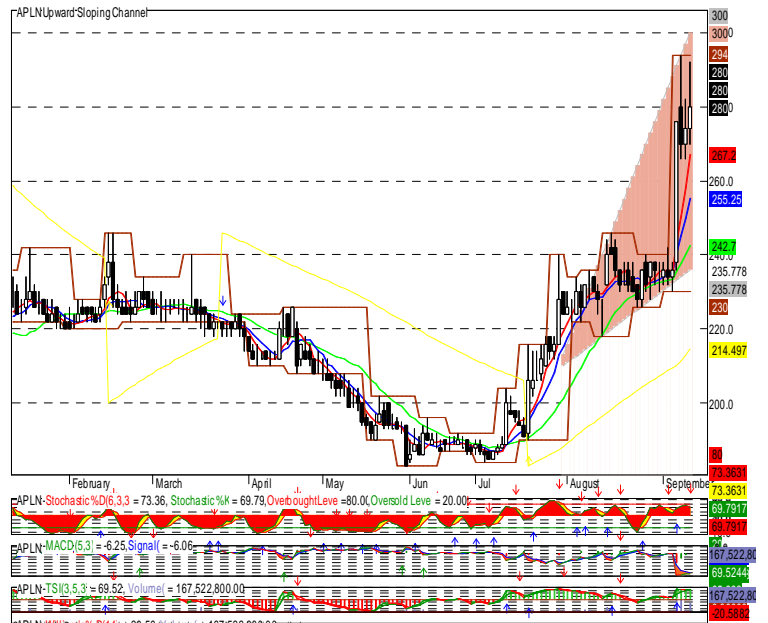
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 270-Rp 292
- Entry Rp 280, take Profit Rp 292

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	72.59	Positif
MACD	6.42	Positif
True Strength Index (TSI)	69.52	Positif
Bollinger Band (Mid)	243	Positif
MA5	267.2	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



ERAA

TRADING BUY

S1 700 R1 755

S2 645 R2 810

Closing Price 730

Ulasan

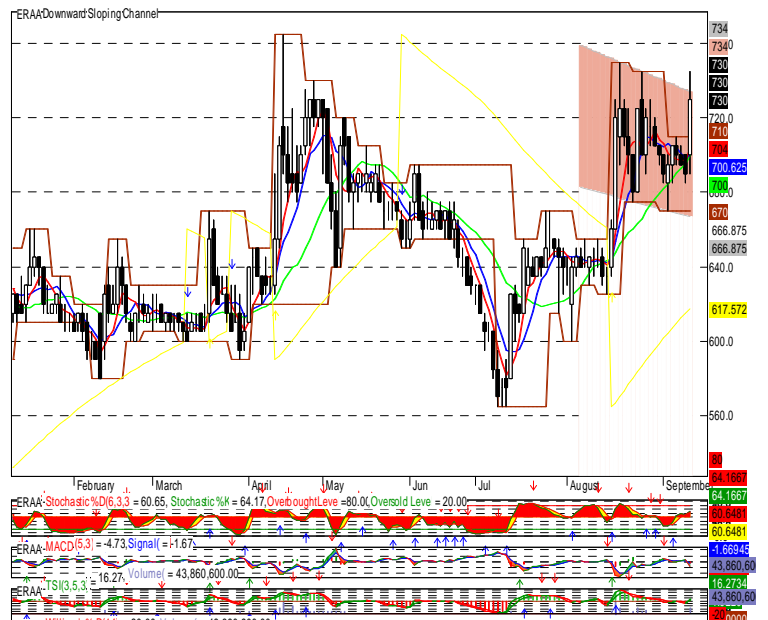
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 700-Rp 755
- Entry Rp 730, take Profit Rp 755

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	38.78	Positif
MACD	2.29	Positif
True Strength Index (TSI)	16.27	Positif
Bollinger Band (Mid)	700	Positif
MA5	704	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TRADING VIEW

13 September 2017

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		12-09-17	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	14975	14975	15225	14775	14925	15075	15225	Positif	Negatif	Positif	15325	14475
LSIP	Trading Buy	1390	1390	1410	1340	1375	1410	1445	Positif	Negatif	Positif	1445	1330
SGRO	Trading Buy	2200	2200	2270	2120	2170	2220	2270	Positif	Negatif	Positif	2200	1950
Mining													
PTBA	Trading Sell	12175	12175	12050	11650	12050	12450	12850	Positif	Negatif	Negatif	13975	11600
ADRO	Trading Sell	1865	1865	1840	1770	1840	1910	1980	Positif	Negatif	Negatif	1995	1785
MEDC	Trading Sell	860	860	835	765	835	905	975	Negatif	Negatif	Negatif	950	650
INCO	Trading Buy	3020	3020	3040	2960	3000	3040	3080	Negatif	Positif	Positif	3140	2340
ANTM	Trading Sell	680	680	670	650	670	690	710	Negatif	Negatif	Negatif	765	645
TINS	Trading Sell	925	925	915	885	915	945	975	Negatif	Negatif	Negatif	1020	775
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	570	570	580	540	560	580	600	Positif	Positif	Positif	630	515
SMGR	Trading Buy	10450	10450	10625	9875	10250	10625	11000	Positif	Positif	Positif	11075	9550
INTP	Trading Buy	19075	19075	19600	18550	18900	19250	19600	Positif	Negatif	Positif	20000	17200
SMCB	Trading Buy	830	830	840	790	815	840	865	Positif	Positif	Positif	855	775
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7900	7900	7975	7825	7875	7925	7975	Positif	Positif	Positif	8100	7625
GJTL	Trading Sell	690	690	680	650	680	710	740	Negatif	Negatif	Negatif	1015	710
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	8700	8700	8800	8450	8600	8800	8950	Positif	Positif	Positif	8700	8150
GGRM	Trading Sell	65575	65575	65350	64700	65350	66000	66650	Negatif	Negatif	Negatif	80050	65500
UNVR	Trading Sell	50600	50600	50425	49925	50425	50925	51425	Negatif	Negatif	Negatif	51200	46925
KLBF	Trading Buy	1725	1725	1740	1680	1710	1740	1770	Positif	Positif	Positif	1795	1680
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1785	1785	1740	1640	1740	1840	1940	Negatif	Negatif	Negatif	1875	1735
PTPP	Trading Sell	2560	2560	2520	2420	2520	2620	2720	Negatif	Negatif	Negatif	3120	2550
WIKA	Trading Sell	1895	1895	1865	1780	1865	1950	2040	Positif	Negatif	Negatif	2110	1865
ADHI	Trading Buy	1995	1995	2030	1910	1970	2030	2090	Positif	Positif	Positif	2230	1930
WSKT	Trading Sell	1890	1890	1835	1665	1835	2000	2170	Negatif	Negatif	Negatif	2400	2050
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1720	1720	1695	1635	1695	1755	1815	Negatif	Positif	Negatif	2260	1680
JSMR	Trading Buy	5950	5950	6025	5725	5875	6025	6175	Negatif	Positif	Positif	6000	5275
ISAT	Trading Sell	6375	6375	6275	6275	6350	6425	6500	Negatif	Negatif	Negatif	6850	6150
TLKM	Trading Buy	4720	4720	4760	4670	4700	4730	4760	Positif	Positif	Positif	4840	4620
Finance													
BMRI	Trading Buy	13200	13200	13450	13000	13150	13300	13450	Positif	Negatif	Positif	13675	12800
BBRI	Trading Sell	14925	14925	14625	14625	14825	15025	15225	Positif	Negatif	Negatif	15350	14300
BBNI	Trading Buy	7250	7250	7450	7050	7150	7350	7450	Positif	Positif	Positif	7450	7075
BBCA	Trading Buy	19025	19025	19275	18750	18925	19100	19275	Positif	Positif	Positif	19200	18500
BBTN	Trading Buy	3020	3020	3080	2860	2970	3080	3190	Negatif	Positif	Negatif	3180	2480
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	31600	31600	31775	31175	31475	31775	32075	Positif	Negatif	Positif	31975	28500
MPPA	Trading Sell	565	565	550	510	550	590	630	Negatif	Negatif	Negatif	850	540

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2
Jakarta 12950
(T) 021-255 33 600
(F) 021-255 33 662
(e) valburyriset@bloomberg.net
www.valburysecurities.co.id

BRANCH OFFICE

JAKARTA

Wisma Valbury, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,
Jakarta 14450
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C
Puri Indah, Jakarta Barat
(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik,
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Kelapa Gading
(T) 021-2945 1577

MEDAN

Komplek Jati Junction No. P5 P5a
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan
(T) 061-888 16 222

SURABAYA

Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lt. 21
Jl. Embong Malang No. 1, Surabaya
(T) 031-295 5788

BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung
(T) 022-872 55800

DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar
(T) 0361-255 229

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33, Banjarmasin
(T) 0511-326 5918

PADANG

Jl. Kampung Nias II No.10, Padang
(T) 0751-895 5747

YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta
(T) 0274-623 111

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7, Malang
(T) 0341-585 888

SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang
(T) 024-850 1122

PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru
(T) 0761-839 393

PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang
(T) 0711-353 203

MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar
(T) 0411-857 222

GALERI INVESTASI BEI

JAKARTA

Universitas Mercu Buana
(T) 021-585 7694

DEPOK

Universitas Gunadarma
(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau
(T) 0761-53 803

BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat
(T) 0511-749 6639

YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya

(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

(T) 0274-544 032

RESEARCH TEAM

VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah
Alfiansyah@valbury.com

RESEARCH ANALYST

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com